

Daftar Pustaka

- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir, Arab-Indonesia*, (Yogyakarta, tp. 1984).
- Ahmadi Andianto, *Putusan Hakim Dan Eksekusi*, Yogyakarta: Syariah UIN Sunan kalijaga, 2013.
- Asrofi, “Penetapan Asal Usul Anak dan Akibat Hukumnya dalam Hukum Positif”, dalam <https://www.pa-ponorogo.go.id> pada 17 Februari 2020 pukul 11:49 WITA.
- Bahrum, Mukhtaruddin. “LEGALISASI NIKAH SIRRI MELALUI ISBAT NIKAH MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM.” *Jurnal Diskursus Islam* 1, no. 2 (29 Agustus 2013): 210–30. <https://doi.org/10.24252/jdi.v1i2.6609>.
- Fathia, Rizky Amelia, dan Dian Septiandani. “Dampak Penolakan Itsbat Nikah Terhadap Pemenuhan Hak Anak.” *JURNAL USM LAW REVIEW* 5, no. 2 (3 November 2022): 606. <https://doi.org/10.26623/julr.v5i2.5681>.
- J. Satrio, *Hukum Keluarga Tentang Kedudukan Anak Dalam Undang-undang*. (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2000).
- Jogyakarta, 1993.
- Johnny Ibrahim, *Teori & Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. (Malang: Penerbit Banyumedia, 2006).
- Khayyu Khalidah Hanum, “Pendapat Hakim Pengadilan Agama Semarang Tentang Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU- VIII/2010 dan Implikasinya Terhadap Penetapan Asal-Usul Anak”, (Skripsi Strata Satu UIN Wali Songo Semarang, 2018).
- Lina Oktavia, “Status Anak Diluar Nikah dalam Hukum Islam dan HukumPositif di Indonesia”, dalam <http://repository.syekhnrjati.ac.id/2402/> diakses pada 27 Januari 2023. Pukul. 11:17 WITA. \
- M. Beni Kurniawan, “Politik Hukum Mahkamah Konstitusi tentang Status Anak Diluar Nikah: Penerapan Hukum Progresif sebagai Perlindungan Hak Asasi Anak”, *Jurnal HAM*, 8 (Juli, 2017).
- Manan, Abdul. *Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2006.
- Muzainah, Dr Hj Gusti, dan Miftah Faridh. *FENOMENA ITSBAT NIKAH PADA MASYARAKAT METROPOLITAN (Studi di Kota Banjarmasin)*. Pusaka Pranala, 2021.
- Object, object. “Pelaksanaan Isbat Nikah di Pengadilan Agama Pandeglang.” Diakses 1 Desember 2022. <https://core.ac.uk/reader/325940820>.
- Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama Buku II (Mahkamah Agung Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama, 2013).

Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

Sururie, Ramdani Wahyu. “Polemik Di Seputar Hukum Isbat Nikah Dalam Sistem Hukum Perkawinan Indonesia.” *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam* 11, no. 2 (1 Desember 2017): 233–46. <https://doi.org/10.24090/mnh.v11i2.1299>.

Tedy Sudrajat, “Perlindungan Hukum terhadap Hak Anak sebagai Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Sistem Hukum Keluarga di Indonesia”, *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, (Agustus, 2011).

Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam Cetakan Ke-5 (Bandung: Citra Umbara, 2014).

Yakin, Muhammad Khusnul. “RATIO DECIDENDI PENETAPAN PENGESAHAN (ITSBAT) NIKAH DI PENGADILAN AGAMA.” *Yuridika* 30, no. 2 (23 Agustus 2017): 254. <https://doi.org/10.20473/ydk.v30i2.4655>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- PUTUSAN NOMOR 40/PDT.G/2020/PTA.BJM dapat diakses di <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/zaeb3e9fc8fa6dfeaf99313333353535.html>
- PUTUSAN NOMOR 282/PDT.G/2020/PA.BJB dapat diakses di <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/ec21f5efcaef7b6de51495f1adc8a710.html>